

**PERAN MAJELIS TAKLIM DALAM PERUBAHAN SIKAP  
(Studi Di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat  
Kabupaten Aceh Selatan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**ELLA FAZILA  
NIM. 200305010**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ella Fazila  
Nim : 200305010  
Jenjang : Stara Satu (1)  
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 26 November 2024

Yang menyatakan,



10000  
SERBUK BUBUK RUMAH  
METERAL  
TEMPEL  
D688FALX412867584  
Ella Fazila  
NIM. 200305010  
A R - R A N I R Y

**PERAN MAJELIS TAKLIM DALAM PERUBAHAN  
SIKAP (STUDI DESA PANTE GEULIMA KECAMATAN  
LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-  
Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin  
dan Filsafat Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

**ELLA FAZILA**

NIM. 200305010

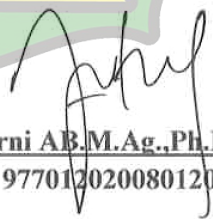
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I A R - R A N I R Y Pembimbing II

  
Dr. Faslin H.M. Yasin. M.Si  
NIP.196012061987031004

  
Zuherni AB.M.Ag.,Ph.D  
NIP.197701202008012006

## SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Starta Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Pogram Studi Sosiologi Agama


Pada hari/Tanggal: Jumat , 03 Januari 2024 M  
03 Rajab 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah


Ketua

  
Dr. Taslim H.M. Yasin. M.Si  
NIP. 196012061987031004


Sekretaris

  
Zuherni A.B.M. Ag., Ph.D  
NIP. 197701202008012006

Anggota I

  
Dr. Muhammad, S.Th.I., MA  
NIP. 197703272023211006

Anggota II

  
Dr. Juwaini, M. Ag  
NIP. 196606051994022001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M. Ag  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama : Ella Fazila  
NIM : 200305010  
Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim Dalam Perubahan Sikap (Studi Di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan)  
Tebal Skripsi : 87  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Drs. Taslim H.M Yasin. M.Si  
Pembimbing II : Zuherni AB.M.Ag.,Ph.D

Majelis ta'lim adalah salah satu lembaga pengajaran agama yang dikelola, dikembangkan dan didukung oleh anggotanya yang berada di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan salah satunya adalah majelis taklim An-Nur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran dan dampak majelis taklim terhadap perubahan sikap masyarakat Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber terdiri dari 13 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Majelis Taklim An-Nur Di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan yaitu Pembinaan akidah generasi muda, kemudian adanya peran dalam kehidupan sosial, pengajian ibu-ibu serta pendidikan keluarga sakinah, sedangkan dampak Positif Majelis Taklim An-Nur terhadap perubahan sikap masyarakat Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan terbagi menjadi tiga bidang yaitu dalam bidang keagamaan, bidang sosial serta terhadap generasi muda. Didapatkan bahwa adanya perubahan sikap masyarakat menjadi lebih baik yang didasarkan adanya majelis taklim An-Nur di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. Dampak negatif dari adanya Majelis Taklim berupa penolakan masyarakat yaitu dengan tidak mengikuti Majelis Taklim.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Perubahan Sikap (Studi Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kekurangan dan kesulitan dalam penulisan skripsi. Namun berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis memperoleh banyak bimbingan, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, memberikan semangat, memperhatikan, selalu mendo'akan, mendidik dan mengorbankan segalanya demi anak-anaknya agar bisa menuntut ilmu serta menjadi anak yang sukses serta keluarga besar yang juga memberikan semangat, memberi motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr.Salman Abdul Muthalib,Lc.,M.Ag., selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Musdawati, MA selaku ketua prodi Sosiologi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Drs. Taslim H.M Yasin. M.Si selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingan bapak selama ini, yang telah membantu dan telah meluangkan waktu serta memberi pengarahan, motivasi, dan dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Zuherni AB.M.Ag.,Ph.D selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan Ibuk selama ini, yang telah membantu serta memberikan motivasi, nasihat, dan saran dalam membimbing skripsi ini.
6. Kepada informan peneliti ucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktunya serta membantu dalam proses penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam segala hal dan beribu maaf penulis ucapkan kepada pihak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Dalam menyusun skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Untuk itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Banda Aceh, 26 November 2024

Ella Fazila

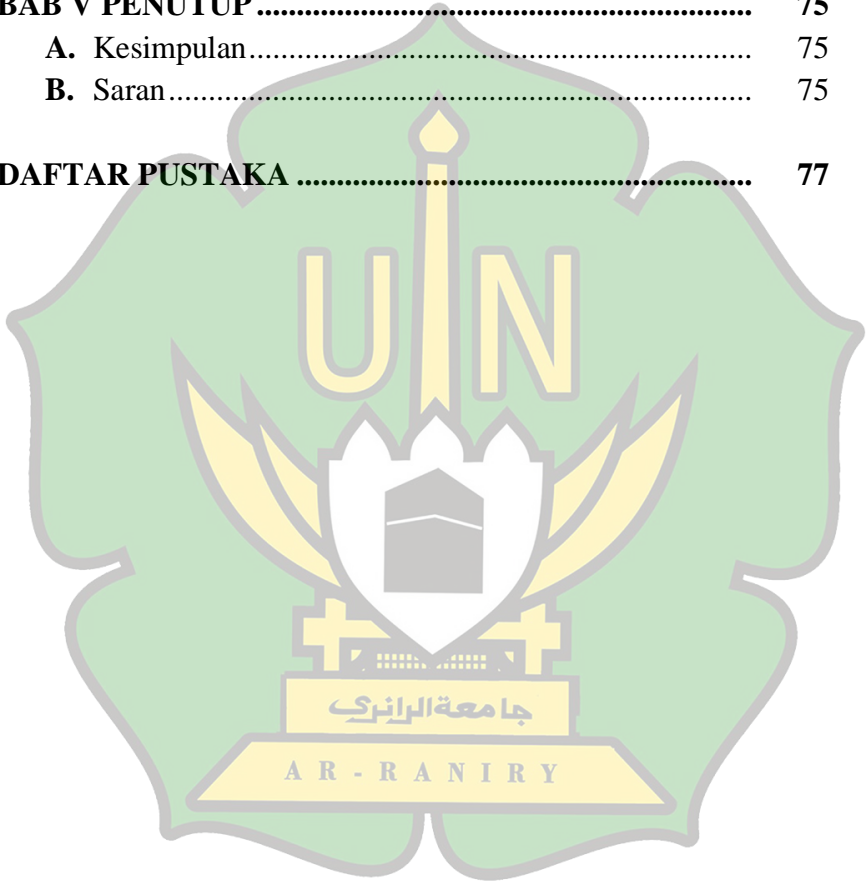




## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumuan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Kajian Teori.....	15
C. Definisi Operasional .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Informan Penelitian.....	25
D. Sumber Data Dalam Penelitian.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Sejarah Majelis Taklim Di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan .....	41
C. Peran Majelis Taklim Terhadap Perubahan Sikap	

Masyarakat Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan .....	48
D. Dampak Majelis Taklim Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Pante Geulima.....	35
Gambar 4.2 Kelompok Berzanji.....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Laporan Jumlah Penduduk Desa Pante Geulima .	35
Tabel 4.2 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Pante Geulima	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majlis taklim merupakan lembaga dan organisasi dakwah Islam yang telah tersebar luas sejak zaman perjuangan Rasulullah SAW dalam menyebarkan ajaran Islam, yang mana pada saat ini majlis taklim sebagai sebuah pendidikan non formal di bidang keagamaan. Majlis Taklim adalah tempat atau wadah yang digunakan untuk proses pembelajaran dan pengajaran agama Islam guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pada umumnya majelis ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni, yang dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, atau sebagai lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan kepada “*ta'awun dan ruhamah u bainahum*”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Iwan Ridwan, Istantanatul Ulwiyah, “Sejarah Dan Kontribusi Majlis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia” *Jurnal Pendidikan Karakter* “JAWARA”, Volume 6, Nomor 1 Juni 2020, hlm. 17

<sup>2</sup> Muslim, “Kebangkitan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Majelis Ta'lim” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan* Volume 4, No. 3 Juli-September 2020, hlm 249

Pengajaran yang dilakukan dalam majelis taklim mengarah pada pengajaran tauhid, syariat dan tasawuf, masyarakat dalam majelis taklim selain diajarkan ilmu ketauhidan mengenal Tuhan (*ma'rifatullah*) juga diajarkan bagaimana mekanisme untuk menghadap Tuhan yaitu dengan cara mengetahui dan memahami hukum syariat. Selain itu, untuk menjaga kalbu dari sifat yang menjauhkan manusia dari Tuhannya maka diajarkanlah ilmu tasawuf.<sup>3</sup>

Indonesia terutama di saat-saat penyiaran Islam oleh para wali dahulu, juga mempergunakan Majelis Taklim untuk menyampaikan dakwah. Dengan demikian, Majelis Taklim juga merupakan lembaga Pendidikan tertua di Indonesia, di samping Majelis Taklim yang bersifat non-formal, tumbuh lembaga Pendidikan yang formal seperti pesantren, madrasah, dan sekolah. Sistem Majelis Taklim telah berlangsung sejak awal penyebaran Islam di Saudi Arabia, kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia Islam di Asia, Afrika, dan Indonesia. Seperti yang diketahui Indonesia banyak suku dan wilayah, termasuk di Aceh.<sup>4</sup>

Menurut catatan sejarah, Aceh adalah tempat pertama masuknya Islam di Indonesia dan sebagai tempat timbulnya kerajaan Islam pertama di Indonesia. Islam masuk ke kepulauan

---

<sup>3</sup> Iwan Ridwan, Istinganatul Ulwiyah, "*Sejarah Dan Kontribusi Majlis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia*"...hlm.18

<sup>4</sup> Fauzi Ismail, "Eksistensi Kebudayaan Islam Aceh Terhadap Keutuhan Budaya Indonesia" *Jurnal Proceedings Of Internasional Conference On Islamic Studies, Islam & Sustainable Development*, hlm. 439

Nusantara lewat semenanjung Malaka pada abad 7 Masehi melalui jalur perdagangan, dakwah, perwakilan dan tasawuf yang dibawa oleh pedagang, para dai dan sufi muslim pada waktu itu. Dari semenanjung Malaka inilah Islam menyebar ke Sumatera, Jawa, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara.

Masyarakat Aceh sejak dulu sudah dikenal sebagai masyarakat yang sangat religius dalam hal menjalankan nilai-nilai agama, adat istiadat dan budaya Islami dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Adanya majelis taklim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sebagai silaturahmi antar masyarakat. Dalam majelis ini juga bisa menjalin solidaritas antar kalangan, mulai dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Majelis taklim juga berguna dalam membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang religius.<sup>6</sup>

Seperti di Desa Pante Geulima, Majelis taklim yang didirikan pada tahun 2014 ditengah-tengah masyarakat nyatanya telah membawa banyak dampak positif seperti halnya yang terjadi di Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. Sebelum adanya majelis taklim dapat dikatakan

---

<sup>5</sup> Asmanidar, Liata, N., Muhammad, & Anhar, F. (2024). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bakti Sosial: Pendekatan Sosiologi Organisasi HMP Studi Agama-Agama di Aceh Jaya. *Lakaspi*, 01

<sup>6</sup> Muslim, “*Kebangkitan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Majelis Ta’lim*”..., hlm. 260

sikap masyarakat dalam kondisi yang memprihatinkan, hal yang sangat terlihat yaitu cara berpakaian baik orang tua maupun remaja-remaja perempuan yang apabila keluar rumah tidak memakai jilbab dan memakai baju pendek sedangkan laki-laki bahkan tidak memakai baju dan sangat sering hanya memakai handuk saja dan beraktifitas seperti biasa di se ran rumahnya. Tidak hanya pada remaja-remaja saja kondisi memprihatinkan dalam berpakaian juga terjadi pada bapak-bapak yang mandi di sungai di desa pante geulima, kebiasaan bapak-bapak tersebut ketika mandi hanya memakai dalaman saja dan hal tersebut dapat dengan mudah dilihat oleh orang-orang yang melintas.<sup>7</sup>

Meskipun keberadaan majelis taklim telah banyak memberikan efek positif namun tidak menutup kemungkinan adanya kontra dalam masyarakat mengenai majelis taklim, pada awal-awal berdirinya majelis taklim sebagian masyarakat merasa risih karna materi-materi : dalam : majelis taklim selalu menyinggung etika masyarakat, banyak masyarakat tidak berhadir dalam majelis taklim dan beberapa masyarakat memberikan pendapat bahwa keberadaan majelis taklim hanya untuk menggunjing etika masyarakat saja, hal tersebut berlangsung hampir 8 bulan lamanya namun dengan strategi dari Majelis Taklim masyarakat mulai tertarik untuk mengikuti kajian. Majelis taklim terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok Bapak-bapak

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mahendra Pada Tanggal 25 Februari 2024



dengan jumlah anggota majelis taklim yaitu 30 orang dan kelompok ibu-ibu dengan jumlah anggota 40 orang. Kegiatan majelis taklim yaitu pengajian pendidikan non formal,<sup>8</sup> rutin setiap minggunya yang dilansungkan setiap malam Rabu untuk kelompok Bapak-bapak dan setiap hari Rabu untuk kelompok ibu-ibu, kunjungan Ta'ziyah, mengumpulkan dana sosial yang akan digunakan sebagai santunan di hari-hari besar seperti hari *Meugang*, Maulid dan hari raya lainnya yang diberikan pada kaum dhuafa dan anak yatim.<sup>9</sup>

Kebiasaan-kebiasaan masyarakat mulai berubah setelah adanya majelis taklim, adanya ketertarikan masyarakat untuk mengikuti pengajian dimajelis taklim sehingga membawa dampak positif terhadap masyarakat seperti halnya dalam berpakaian sudah mulai sopan dan sikap masyarakat juga sudah sangat membaik. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Majelis Taklim Dalam Perubahan Sikap, (Studi Desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan)”**

---

<sup>8</sup> Nurlaila, N., & Liata, N. (2021). Respon Masyarakat Terhadap Jamaah Tabligh: Studi Kasus Village Jamiatun Ulama, Lam Ilie Teungoh, Aceh Besar. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1)

<sup>9</sup> Observasi di Desa Pante Geulima Pada Tanggal 15 Februari 2024

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas terlihat banyak sekali variable yang muncul dan cakupannya juga sangat luas oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk membuat focus penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah fenomena peran majelis taklim dalam perubahan sikap di desa Pante Geulima kecamatan Labuhan Haji Barat kabupaten Aceh Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan supaya penelitian ini mengarah pada persoalan yang dituju. maka penulis membuat rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran majelis taklim di desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana dampak majelis taklim terhadap perubahan sikap masyarakat desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran majelis taklim di desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak majelis taklim terhadap perubahan sikap masyarakat desa Pante Geulima Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sosiologi agama. penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap penulis lain yang berkaitan majelis taklim dan perubahan sikap. Semoga hasil penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi suatu bahan acuan bagi penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan tentang peran majelis taklim khususnya penelitian ini menjadi bahan kritik dan saran bagi penulis itu sendiri.